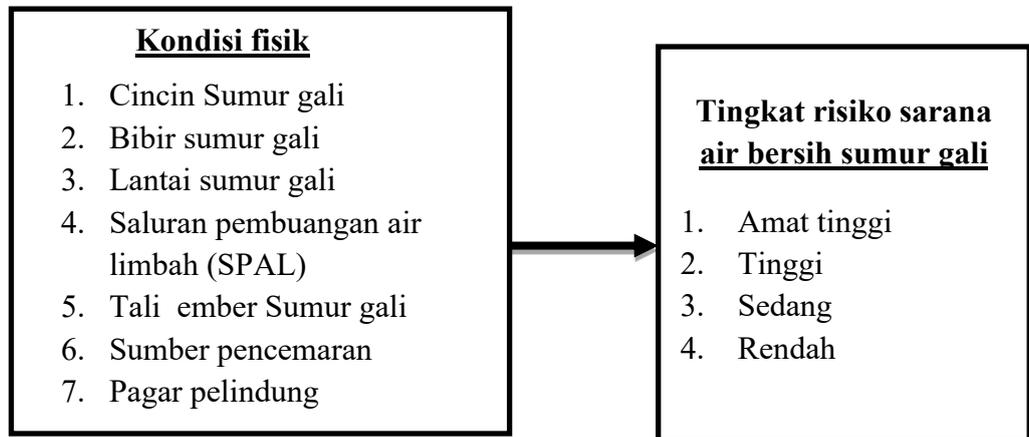


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai kondisi fisik dari fasilitas air bersih berupa sumur gali (Hardyanti,2016).

B. Kerangka Konsep



Gambar 4. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Kondisi Fisik
2. Tingkat Risiko sarana air bersih sumur gali

D. Definisi Operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional Penelitian

No	Variable	Definisi operasional	Kriteria objektif	Skala	Alat Ukur
1.	Kondisi fisik	Kondisi fisik sumur gali di Desa Oesao Kabupaten Kupang			
	a. Cincin Sumur gali	Cincin sumur gali adalah suatu dinding yang di mulai dari permukaan tanah sampai kedalam sumur	<ol style="list-style-type: none"> 1. MS=jika dinding sumur gali diplester sedalam 3 meter dari permukaan lantai, tidak retak dan kedap air. 2. TMS=jika dinding sumur gali tidak diplester sedalam 3 meter dari permukaan lantai 	Nominal	Formulir
	b. Bibir Sumur	Bibir sumur adalah suatu bangunan yang berupa dinding yang melindungi permukaan sumur	<ol style="list-style-type: none"> 1. MS= jika tinggi bibir sumur 80 Cm 2. TMS= jika tinggi bibir sumur gali < 80cm . 	Nominal	Formulir
	c. Lantai Sumur	Adalah suatu bangunan yang berupa lantai yang berada di sekeliling Sumur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. MS= jika lantai sumur kedap air dan permukaan tidak licin, dan ukuran lantai minimum 100 cm dari dinding sumur. 2. TMS=jika lantai sumur tidak kedap air, permukaan licin dan ukuran lantai <100 cm 	Nominal	Formulir
	d. Saluran pembuangan air limbah (SPAL)	SPAL Adalah saluran air yang mengeluarkan air limbah yang ada di lantai sumur ke tempat pembuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. MS= jika SPAL tertutup dan tidak menimbulkan bau 2. TMS=jika SPAL tertutup dan menimbulkan bau 	Nominal	Formulir
	e. Tali dan ember sumur gali	Ember yang diikat dengan tali diturunkan kedalam air. Saat ember menyentuh air, ember akan tenggelam	1. MS= jika timba tidak boleh di letakan di atas lantai sumu.	Nominal	Formulir

	f. Penutup sumur	dan terisi, lalu ditarik ke atas dengan tali. Penutup sumur adalah tutupan yang di letakan di atas sumur.	2. TMS= jika ember dan tali di letakan di atas lantai sumur 1. MS= jika terbuat dari bahan yang bisa di angkat dan di pasang kembali. 2. TMS= jika tidak terbuat dari bahan mudah di angkat dan di pasang kembali	Nominal	Formulir
	g. Sumber pencemaran	sumber pencemar (septic tank atau lubang pembuangan air limbah) yang semakin tinggi dapat mencegah air sumur gali terkena kontaminasi melalui perembesan dari sumber pencemar	1. MS=jika sumber pencemaran >10 meter 2. TMS= jika sumber pencemaran < 10 meter	Nominal	formuli
2.	Tingkat risiko	Tingkat risiko sumur gali adalah tingkat risiko sumur gali yang terkontaminasi oleh bahan pencemaran.	1. AT=9-11 2. T=6-8 3. S=3-5 4. R=0-2	Ordinal	Alat hitung (Kalkulator)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri 82 sarana sumur gali yang dimanfaatkan oleh masyarakat Di Desa Oesao.

2. Sampel

a. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

keterangan:

n : Jumlah Sampel

N :Jumlah Populasi

d : Tingkat Signifikan (0,01)

$$n = \frac{N}{1+(N.d^2)}$$

$$n = \frac{82}{1+82(0,1^2)}$$

$$n = \frac{82}{1+82(0,01)}$$

$$n = \frac{82}{183}$$

n = 45 Sampel

sampel dalam penelitian Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 45 Sumur gali di Desa Oesao Kabupaten Kupang

3. Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode pengambilan acak. Dengan metode ini pengambilan sampel dilakukan secara acak dan peneliti secara langsung menentukan sampel yang ditentukan.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh dengan cara observasi dilapangan dan untuk mengetahui jumlah Sumur Gali, Kondisi Fisik Dan Tingkat Risiko Sarana Air Bersih Sumur Gali, Di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang

G. Tahapan Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Tentukan lokasi
- b. Mengurus surat ijin
- c. Langkah awal dalam pelaksanaan penelitian dimulai dengan survei pendahuluan yang berlokasi di Desa Oesao, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang
- d. Menyusun proposal sebagai landasan kegiatan penelitian
- e. Pengurusan administrasi dan perizinan yang diperlukan
- f. Dilakukan data awal yang meliputi informasi mengenai kasus diare dan jumlah sumur gali yang dimanfaatkan oleh warga di Desa Oesao.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyiapkan formulir untuk keperluan inspeksi sumur gali
- b. Tim peneliti turun langsung ke lokasi
- c. Penelitian guna mengumpulkan data terkait cakupan penggunaan sumur gali oleh masyarakat
- d. Melakukan inspeksi sanitasi kemudian dilakukan terhadap sumur gali yang dimanfaatkan oleh warga Desa Oesao, dengan menggunakan formulir yang disiapkan sebelumnya

- e. Dilakukan proses pengolahan data yang mencakup jumlah sumur gali, tingkat risiko terhadap kualitas sarana air bersih, serta potensi pencemaran pada sumur gali yang terdapat di Desa Oesao.

H. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian, termasuk jumlah dan kondisi fisik sumur gali, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Sementara itu perhitungan tingkat risiko pencemaran pada sumur gali menggunakan rumus tertentu. Berdasarkan pedoman dari departemen kesehatan republik indonesia, penentuan kategori tingkat risiko pencemaran dilakukan melalui penilaian formulir inspeksi sanitasi sumur gali sebagai berikut:

8-11 : Amat tinggi

6 – 8 : Tinggi

3 – 5 : Sedang

0 – 2 : Rendah

I. Analisa Data

Analisis yang dilakukan adalah untuk melihat variabel-variabel dari masing- masing variabel yang diteliti yaitu Kondisi fisik dan Tingkat risiko sarana air bersih Sumur gali di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang dengan mengisi formuli penilaian Inspeksi Sanitasi dengan tingkat risiko pencemaran sumur gali sebagai berikut: 8-11 amat tinggi, 6-8 tinggi, 3-5 sedang, 0-2 rendah.